

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN
STRATEGI *PRACTICE REHEARSHALL PAIRS* KELAS IV MI MA'ARIF
KRICAAN SALAM MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Lailatul Munawwaroh

NIM: 09841006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Lailatul Munawwaroh

NIM : 09841006

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi , dan skripsi saya ini adalah asli karya/ hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Juni 2013



Yang Menyatakan

Lailatul Munawwaroh

NIM: 09841006



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lailatul Munawwaroh

NIM : 09841006

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Jigsaw learning pada Kelas IV MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Pembimbing

Dr. Sukiman,M.Pd.

NIP.19720315 199703 1 009

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110. /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN STRATEGI
PRACTICE REHEARSHALL PAIRS KELAS IV MI MA'ARIF KRICAAN SALAM
MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lailatul Munawwaroh
NIM : 09841006

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Sabtu Tanggal 29 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

-Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Pengaji I

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Pengaji II

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 19670414 199903 2 001Yogyakarta, 15 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib seseorang hingga seseorang tersebut mau merubah dirinya sendiri.



ABSTRAK

Lailatul Munawwaroh, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi Jigsaw Learning Kelas IV MI Ma’arif Kricaan Salam Magelang”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa seharusnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru dituntut untuk lebih kreatif dengan melibatkan siswa serata dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga akan didikuti peningkatan hasil belajar siswa yang baik pula. Pada kenyataannya guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik sehingga hasil belajar siswa juga rendah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana kemampuan siswa Kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma’arif Kricaan Salam Magelang, (2) bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV MI Ma’arif Kricaan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi Practice Real Peer.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi partisipasi siswa yang diambil dari hasil wawancara dengan salah satu siswa, hasil belajar yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi practice real peer dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas IV MI Ma’arif Kricaan Salam Magelang. Hasil ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan pada pra tindakan persentase ketuntasan adalah 47,36%, sedangkan pada siklus I menjadi 84,21% dan pada siklus II

menjadi 94,73% siswa tuntas belajar di atas KKM yaitu pada pra tindakan 47,73%, sedangkan pada siklus I meningkat 36,85% menjadi 84,21%, pada siklus II meningkat 10,52% menjadi 94,73%.

Kata kunci : *Practice Real Peer*, bahasa Arab, Hasil Belajar, MI Ma'arif Kricaan

Salam.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمَرْسُلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى الْهُوَّ وَصَاحْبِهِ
اجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah member taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penellitian maupun dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Hamruni,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf- stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan Sekretaris Program Dual Mode Systreem Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr.Sukiman,M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Ibu Siti Hanjariyah,S.Pd.I,M.Si, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang.
5. Siswa- siswi Kelas IV Mi Ma'arif kricaan Salam magelang atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini, serta bapak dan Ibu Guru MI Ma'arif Kricaan atas segala bantuan yang diberikan.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Suamiku mas Tono , kakakku,adik-adikku yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat dengan penuh ketulusan .
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman- temanku PGMI 09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Penyusun



Lailatul Munawwaroh

NIM: 09841006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	3
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	15
G. Metode penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA’ARIF KRICAAN SALAM MAGELANG	
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kricaan Salam Magelang	25
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kricaan Salam Magelang	26

D. Struktur Organisasi	27
E. Keadaan Guru,	28
F. Jumlah siwa	30
G. Sarana dan Prasarana	31
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Belajar Pra Tindakan	33
B. Hasil Belajar Setelah Tindakan	35
1. Siklus I	35
2. Siklus II	41
BAB IV.PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN- LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

TABEL 1 28	: Organisasi / Dewan Komite Madrasah
TABEL 2 30	: Guru dan Karyawan MI Ma'arif Kricaan
TABEL 3 31	: Jumlah siswa
TABEL 4 31	: Siswa kelas IV
TABEL 5 32	: Sarana dan Prasarana
TABEL 6 33	: Daftar Nilai Ulangan Harian Pra Siklus
TABEL 7 34	: Lembar Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
TABEL 8 38	: Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus I
TABEL 9 38	: Lembar Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I
TABEL 10 39	: Analisis Hasil Belajar Siklus I
TABEL 11 40	: Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus I
TABEL 12 43	: Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus II
TABEL 13 44	: Lembar Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II
TABEL 14 44	: Analisis Hasil Belajar Siklus II
TABEL 15 46	: Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Penunjukan Pembimbing Skripsi	52
2.	Bukti Seminar proposal	53
3.	Berita Acara seminar proposal	54
4.	Permohonan Ijin penelitian	55
5.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	56
6.	Surat Pernyataan Observer	57
7.	Kartu Bimbingan Skripsi	58
8.	Pedoman Wawancara	59
9.	Catatan Lapangan	60
10.	RPP Siklus I	61
11.	RPP Siklus II	65
12.	Lembar Observasi	69
13.	Pembagian Kelompok Siklus I	70
14.	Pembagian Kelompok SIklus II	71

DAFTAR GAMBAR

1. Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus	72
2. Kegiatan Pembelajaran SIKlus I	73
3. Kegiatan Pembelajaran Siklus II	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok di jenjang pendidikan madrasah ibtidaiyah yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Melalui mata pelajaran bahasa Arab siswa diharapkan mampu memahami dan dapat menguasai ilmu–ilmu keIslam yang mayoritas bebahasa Arab. Dengan demikian siswa harus untuk mennguasai bahasa Arab.

Pada jenjang madrasah ibtidaiyah, bahasa Arab mulai diperkenalkan kepada siswa kelas empat. Bahasa Arab mempunyai fungsi yang istimewa dari bahasa lain di dunia, karena dapat digunakan dalam kepentingan sosial, ekonomi, budaya, politik, disampimng sebagai kepentingan agama dan ibadah.

Bahasa Arab di tingkat MI, khususnya di MI Ma’arif Kricaan Salam masuk dalam kurikulum yang telah dipilih dan disederhanakan serta disesuaikan dengan perkembangan berpikir siswa MI. Pada mata pelajaran ini, siswa diharapkan mampu untuk menggunakan mufrodat dalam membuat kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari- hari.

Mengajarkan bahasa Arab kepada siswa MI masih mengalami kendala dalam memahamkan kalimat-kalimat. Para siswa seringkali merasa pelajaran bahasa arab sulit sehingga mereka kurang bersemangat saat pelajaran bahasa Arab diajarkan. Untuk menciptakan suasana senang

dalam pembelajaran bahasaArab adalah memasukkan materi pelajaran dalam suatu permainan.

Keberhasilan suatu pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan siswa di samping komponen-komponen lain sebagai pendukung.

Ditinjau dari kemampuan guru, maka seorang guru harus mampu membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Dalam hal ini guru harus menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dan menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Ditinjau dari komponen siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemampuan berlatih dan juga konsep- konsep awal yang telah diterima sebelumnya. Pada kenyataannya ketidakberhasilan siswa dalam belajar seringkali diakibatkan karena kemauan berlatih kurang dan minimnya konsep awal yang diterima.

Sering kali siswa mengeluh kesulitan saat pembelajaran bahasa Arab. Padahal guru sering kali memberikan kosa kata untuk dipelajari untuk mengenal benda-benda dengan menggunakan bahasa Arab.

Rendahnya penguasaan materi tentang muhadashah dimungkinkan karena kurang jelasnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran atau

dalam menerangkan kurangnya alat peraga dalam kegiatan pembelajaran serta kurangnya minat siswa karena pelajarannya yang kurang menarik

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permaslahan di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Kricaan Mesir Salam Magelang ?
- b. Apakah Strategi *practice real peer* dapat meningkatkan kemampuan dalam pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arf Kricaan Mesir Salam Magelang.
- b. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi *practice real peer* dalam meningkatkan kemampuan dalam pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang besar bagi :

- a. Bagi Siswa : siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diminimalkan, yang selanjutnya hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi Guru : dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diberikan, sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi dan siswa dapat diminimalkan.
- c. Bagi Madrasah : Model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat memberikan masukan bagi kepala madrasah dalam usaha perbaikan proses belajar mengajar para guru dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis ada beberapa kajian yanKec. Kutowinangun Kab. Kebumen meng membahas tentang peningkatan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas IV belum ada. Beberapa karya yang memiliki kedekatan dengan penelitian di antaranya:

1. Skripsi Muhammad Ghazali tentang Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an hadist Siswa Kelas VII (studi kasus di MTs Ma'arif Lumbu Kec. Kutowinangun Kab. Kebumen). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian menunjukkan

penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I adalah 5,51 dan siklus II sebesar 6,8. Nilai rata-rata post test siklus I 7,17 dan siklus II sebesar 8,06. Jadi, persentase kenaikan hasil belajar siswa dari pretest siklus I ke siklus II sebesar 1,29%, dan posttest siklus I ke siklus II sebesar 0,89%.

2. Skripsi Uswatun Hasanah. tentang Peningkatan Prestasi belajar Matematika dengan Metode Peer Teaching pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat di Kelas V MI Ma'arif Saman tahun Pelajaran 2011-2012. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran aktif model peer teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ketuntasan siswa (skala 1-100) pada siklus I sebesar 71,80 kemudian pada siklus II naik menjadi 89,6. Pada aspek persentase siswa tuntas pada siklus I mencapai 71,42% sedangkan siklus II menjadi 100%.
3. Skripsi Media Pembelajaran Permainan Kartu untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Bagi Anak Tuna Grahita D1/ C SLB X Tahun Ajaran XXXX/ XXXX.

Dari berbagai penelitian di atas yang meneliti tentang pembelajaran strategi practice real peer belum focus pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada materi muhadashah. Maka dalam penelitian ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar dengan strategi *practice real peer* pada

Siswa Kelas IV MI Ma’arif Kricaan salam” sebagai tindak lanjut dan melengkapi penelitian- penelitian yang telah ada.

E. Landasan Teori

1. Strategi Practice Real Peer
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Bahasa Arab
 - a. Pengertian Hasil Belajar

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan paling pokok.¹

Banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksu belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Ada juga yang lebih khusus menjelaskan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Namun, secara rinci, beberapa ahli menjelaskan arti belajar tersebut di antaranya :

- a). Belajar menurut pandangan Piaget adalah pengetahuan yang dibentuk oleh individu yang melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan, maka fungsi intelek semakin berkembang.²
- b). Menurut pandangan Psikologis, belajar secara umum merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 1

² Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.9.

integrasi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan suatu pengertian belajar, yaitu aktifitas yang dilakukan oleh individu dan menghasilkan suatu perubahan yang terjadi melalui proses imteraksi dengan lingkungannya dalam waktu yang relatif menetap. Perubahan yang terjadi bias perubahan tingkat pengetahuan atau perubahan tingkah laku.

Ketika berbicara mengenai pengertian hasil belajar, maka tidak terlepas dari pengertian prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal nyata yang dicapai oleh seseorang yang telah mneikuti kegiatan belajar yang dinyatakan dengan angka atau huruf (nilai). Prestasi belajar adalah hasil pengajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah, yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam penilaian hasil belajar perananujian intruksional yang bberisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai oleh siswa menjadi unsure penting sebagai dasar dan acuan penilaiaan. Hasil belajar juga merupakan keberhasilan siswa dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan serta keberhasilan guru dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.⁴

³ Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.2.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal.4

Untuk menyatakan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, guru perlu mengadakan tes formatif setelah selesai mengajarkan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian ini untuk mengetahui seberapa besar siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai.

b. Tujuan dan Fungsi Belajar

Tujuan utama belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini :⁵

- 1). Untuk diagnostic dan pengembangan, artinya untuk penggunaan dari hasil kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosisan keunggulan dan kelemahan siswa beserta sebab-sebabnya.
- 2). Untuk seleksi, artinya hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 3). Untuk kenaikan kelas.
- 4). Untuk penempayan, artinya agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketep[atan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

⁵ Opcit, hal.200.

c. Bahasa Arab dan Pembelajarannya

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan di dunia internasional, yang tumbuh dan berkembang sesuai kepentingan orang-orang yang menggunakannya. Bahasa Arab merupakan bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan mendalam. Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami. Bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-ur'an, yaitu mengkomunikasikan kalam Allah SWT.

Dalam perkembangannya, bahasa Arab dikaji dan dikembangkan dalam dunia pendidikan melalui pembelajaran. Faktor penting dalam pembelajaran adalah guru. Salah satu tugas guru adalah menyelenggarakan pembelajaran, sehingga pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa.

Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor yang datang dari luar lingkungan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat aspek yang menjadi pokok pelajaran, yaitu berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*). Keempat aspek tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan mendengarkan memberikan

kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan begitu sebaliknya. Keterampilan menulis member kontribusi pada keterampilan membaca teks.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab adalah nusaha untuk membimbing suiswa dengan menyediakan kondisi belajar yang kondusif dan penekanannya lebih pada keterlibatan siswa dalam belajar. Sehingga nantinya dapat menguasai bahasa Arab secara aktif maupun pasif, baik dalam keterampilan berbicara (*kalam*), memdengarkan (*istima'*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

d. Pengertian Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar diperoleh selama proses belajar berlangsung dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, bidang nilai dan sikap. Proses belajar yang berlangsung tersebut menghasilkan perubahan-perubahan pada diri siswa. Perubahan-perubahan itu merupakan kemampuan di berbagai bidang seperti bidang pengetahuan atau pemahaman, dalam keterampilan khususnya bahasa Arab. Kemampuan tersebut dapat dinyatakan dalam situasi penilaian sehingga diketahui hasilnya.

Dengan demikian, hasil belajar bahasa Arab adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar bagasa Arab. Angka atau skor yang diperoleh siswa tersebut dapat terlihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sebelumnya.

e. Indikator Penilaian Hasil Belajar Bahasa Arab

Indikator penilaian hasil belajar yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pennggunaan strategi *practice real peer* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab adalah berupa skor test yang diperoleh siswa dari hasil nilai individu yang kemudian dibandingkan dengan nilai minimal lulus (Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang. Adapun skor kriteria ketuntasan minimal adalah sebesar 65.

Dengan demikian siswa dapat dikatakan tuntas belajar secara individu jika skor tes minimal 65. Jika skor yang diperoleh siswa masih di bawah 65, itu berarti dapat dikatakan belum berhasil.

Dengan mengetahui indicator keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar jika dinilai kurang mencapai hasil belajar yang diinginkan.

F. Hipotesa Tindakan

Dengan menggunakan pembelajaran Strategi *practice real peer*, kemampuan mempelajari bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif Kricaan Mesir Salam Magelang akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi

dalam sebuah kelas. Dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat dilakukan dalam skala makro ataupun mikro. Dalam skala mikro misalnya dilakukan di dalam kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar untuk suatu pokok bahasan pada suatu mata pelajaran.⁶

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, siswa, kepala madrasah, dan partisipan lain) di dalam situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap : a) praktek social dan pembelajarannya yang mereka lakukan, b) pemahaman mereka terhadap praktek-praktek pembelajaran yang mereka lakukan, c) situasi dan institusi yang terlibat di dalamnya.

Dalam penentuan nilai menggunakan metode analisa prosentase, yang dimaksud di sini adalah untuk mempermudah dalam penghitungan nilai-nilai serta mengelompokkan hasil nilai-nilai dari siswa. Metode ini juga untuk mengetahui besarnya ketuntasan siswa yang ada di MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang Jawa Tengah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV MI Ma'arif Kricaan Mesir Salam Magelang yang terdiri dari 19 siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan

⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung : CV. Yrama Widya, 2006), hal.13.

hasil pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif Kricaan Mesir Salam Magelang dengan metode permainan kartu indeks.

3. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang harus ada dalam penelitian adalah mencari data. Seorang peneliti harus tepat dalam memilih dan mencari di mana sumber data berada. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat di mana sumber data dapat diperoleh.⁷ Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum sekolah, kegiatan guru dan siswa, program-program yang dilaksanakan di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁹ Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab

⁷ Sukarrumidi, Metode Penelitian : *Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal 69.

⁸ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1987), hal 91.

⁹ Ibid

lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.¹⁰

Wawancara digunakan untuk mengetahui

- c. Dokumentasi : dokumentasi yaitu data yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, dibukukan pada dokumen buku nilai untuk melihat nilai yang diperoleh siswa tentang penguasaan dalam pemahaman materi. Dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang tersedian dalam catatan dokumen. Dokumen dapat berupa : catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, transkrip, notulen, rapot, leger, agenda, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain-lain.

Fungsi dari dokumentasi adalah sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Untuk memperolehnya, peneliti langsung menghubungi kepala madrasah, guru, dan karyawan. Dokumen yang relevan dalam kegiatan ini meliputi; atruktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja, dan sejarah berdirinya sekolah dan lain-lain yang dianggap perlu.

- d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelelegensi,

¹⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada,1996), hal.81

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar adalah alat evaluasi pendidikan untuk mengukur aspek kemampuan anak didik dalam belajar

4. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian eksploratif deskriptif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti dapat mengetahui gambaran aktifitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan strategi *practice real peer*

c. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

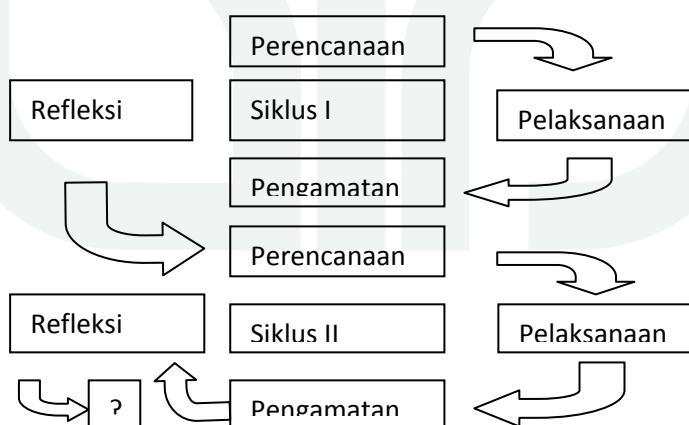
¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara,1984), hal.25

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok. Sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali, atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

5. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda.. Namun secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing- masing tahapan adalah sebagai berikut :¹²



¹² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.16.

Dari bagan alur di atas dapat dijelaskan bahwa , dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, minimal dilakukan dua siklus. Adapaun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama. Apabila siklus pertama belum menunjukkan perbaikan atau keberhasilan, maka guru dan peneliti dapat menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama. Jika guru dan peneliti belum merasa puas dengan tindakan siklus pertama dan kedua, maka guru dan peneliti boleh melanjutkan ke siklus berikutnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa hal mulai dari observasi awal dilanjutkan dengan izin penelitian, kemudian membuat perencanaan kegiatan bersama guru. Setelah itu peneliti menganalisa Standar Isi (SI), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Sedangkan pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses tindakan yang terjadi dalam pembelajaran. Kemudian pada tahap refleksi dilakukan pengevaluasian siklus yang bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan pada siklus berikutnya.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a) Peneliti melakukan observasi awal (observasi pembelajaran) dan melakukan wawancara serta diskusi dengan kepala madrasah untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- b). Melakukan analisa kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- c). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.d). Membuat lembar soal siswa.
- d). Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus I

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah direncanakan. Ada dua tatap muka yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap tatap muka terdiri dari lima tahapan :

- a). Tahap awal (10 menit) guru membagi kelompok kelompok belajar siswa
- b). Tahap kedua (10 menit) siswa melakukan diskusi sesama anggota kelompok (mendiskusikan tema yang sama pada tiap-tiap kelompok)

c). Tahap ketiga (15 menit) siswa melakukan diskusi pada kelompok ahli(saling mengajari antar anggota kelompok sesuai tema yang telah didapatkan siswa).

d). Tahap keempat (20 menit)siswa melaporkan hasil diskusi, guru membimbing siswa membuat rangkuman.

e). Tahap kelima(15 menit) guru melakukan evaluasi secara tertulis

3. Pengamatan

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsungdengn mengisi lembar observasi.

4. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran selesai , peneliti mengidentifikasi kesulitan, hambatan selama pelaksanaan pembelajaran serta melakukan pengumpulan data dan menghitung keberhasilan belajar siswa.. Kemudian melakukan rencana ulang untuk perbaikan ke siklus berikutnya.

b. Siklus II

Pada siklus kedua ini langkah-langkah yang dilakukan sama dengan siklus pertama, namun perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.

6 . Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu :

- a. Tes hasil belajar untuk mengukur prestasi belajar siswa diukur menggunakan tes.
- b. Perhatian dan kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan statistik.

Untuk mempermudah dalam penentuan nilai menggunakan metode analisa persentase.

$$\text{Skor} = \frac{T}{S} \times 100\%$$

Skor : Nilai Akhir

T : Jumlah Siswa yang Tuntas

S : Jumlah Seluruh Siswa

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini skripsi terdapat empat bab di mana antara satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum MI Ma'arif Kricaan Mesir Salam Magelang Jawa Tengah, yang berisi dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kricaan Mesir Salam Magelang sebelum tindakan sangat jauh dari kemampuan mereka setelah dilaksanakan tindakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang sangat rendah yaitu nilai rata-rata ulangan harian 65,89. Siswa yang tuntas sebanyak 9 anak (47,36%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 anak (52,63%) dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 43.
2. Strategi *practice real peer* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab (muhadasah) di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kricaan Salam Magelang. Dari hasil siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 77,63. Siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (84,21%) siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (15,78%) dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 45. Dari hasil siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata 85,89. Siswa yang tuntas 18 siswa (94,74%) dan siswa yang tidak tuntas 1 siswa (5,26%) dengan nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 50. Kalau diperhatikan dari siklus pertama ke siklus kedua membuktikan adanya peningkatan ketuntasan , dari siklus I : 82,84% menjadi pada siklus II : 94,73%.
3. Penggunaan strategi *practice real peer* membuat siswa lebih mudah menerima materi pelajaran dan suasana belajar lebih menyenangkan. Strategi *practice real peer* mampu membuat siswa saling membantu untuk

memahami materi pelajaran. Siswa yang lebih menonjol dapat membantu teman kelompoknya yang memiliki kemampuan kurang.

B. Saran

Sebagai penutup dalam pembahasan skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam setiap pembelajaran seorang guru harus dapat membuat suasana belajar menyenangkan sehingga suasana tidak menegangkan.
2. Guru memahami hal-hal yang dibutuhkan siswa untuk dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
3. Dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan metode dan strategi yang bervariasi.
4. Penggunaan strategi *practice real peer* perlu diterapkan dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa.
5. Guru mampu memberikan motifasi agar siswa menjadi lebih aktif yang positif.

C. Kata Penutup

kata-kata inilah yang pantas diucapkan oleh penulis sebagai rasa syukur kehadirat Alloh SWT. Karena atas rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun sangat menyafari masih banyak kekurangan dalam menulis penelitian ini. Untuk itu penyusun mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhirnya penyusun menghaturkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penyusun berharap dikemudian hari ada yang dapat melengkapi dan dapat lebih menjelaskan tentang “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Strategi *Practice Real Peer* Kelas IV MI M’arif Kriculaan Mesir Salam Magelang”. Semoga penelitian ini dapat bermanfa’at bagi agama, nusa, dan bangsa terutama bagi kemajuan dunia pendidikan. Amin

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Penyusun

Lailatul Munawwaroh

NIM : 09841006

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Penerbit Angkasa,1987.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung: CV.Yrama Widya,2007.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Educational Broadcasting Corporation, *Cooperative Learning*, 2004.
- Haryadi, Rahmad, *Berbagai Macam Metode Pembelajaran*, Materi Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan, STAIN Salatiga, 2008.
- [Http://azisgr.blogspot.com/2010/05/model -pembelajaran -kooperatif -tipe.html](http://azisgr.blogspot.com/2010/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html), diakses tgl 4/4/2013, dikutip dari skripsi Vika Dian Lestari,Fakultas Teknik UNY, 2012.
- Lie, Anita, *Paired Storytelling: an integrated approach for elf student*. Journal of Reading Association,Ed 372601, 1993.
- Lie, Anita, *Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Silberman, Mel, *Active learning 101 strategi pembelajaran aktif*, terj. Sarjuli dkk., Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Subhana, M. dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya,1989.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996.

Sukarrumidi, Metode Penelitian: *Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.



PRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran : Bahasa Arab (Muhaadasah)

Kelas/ Semester : IV/ 2

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Hayaatul ‘Aailati(Kehidupan Keluarga)

II. Kompetensi Dasar

Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat

III. Indikator

1. Siswa mampu memperagakan materi muhadasah dengan dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar
2. Siswa mampu melengkapi teks muhadasah dengan dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memperagakan materi muhadasah sesuai dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar
2. Siswa mampu melengkapi teks dialog dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

Muhadashah “Hayatul ‘Aailati

VI. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : ceramah , latihan, demonstrasi

Pendekatan: Aktif Learning

Strategi : *Practice Rehearsal Pairs*

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu
Kegiatan Awal 1. Pembukaan 2. Motivasi 3. Apersepsi 4. Acuan 5. Pre-test	Guru membuka dengan salam Guru menanyakan keadaan siswa Guru menanyakan pelajaran yang telah lalu Guru menjelaskan indikator yang hendak dicapai Guru menanyakan materi yang akan dipelajari	Siswa menjawab salam Siswa menjawab keadaan mereka Siswa menjawab pertanyaan dari guru Siswa mendengarkan penjelasan indicator yang dijelaskan guru Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	10 menit
Kegiatan Inti	1.Guru membagikan materi muhadasah kepada siswa , kemudian membacakan dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar 2. Guru meminta siswa menirukan hiwar yang dibacakan 3. guru menerangkan isi hiwar yang telah dibacakan 4. Setelah membacakan teks, guru meminta siswa membentuk kelompok dengan komposisi 4-5 orang 5. Setelah mempraktekkan hiwar dengan kelompok masing- masing, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal	1. Siswa mendengarkan dan menyimak teks yang dibacakan 2. Siswa menirukan teks hiwar yang dibacakan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa mempraktekkan hiwar di depan kelas secara berpasangan 5. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan cara melengkapi teks	50
Kegiatan Akhir	1.Guru membacakan kembali materi hiwar kemudian menanyakan isi bacaan tersebut kepada siswa 2. Guru meminta siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipelajari	1.Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang dibacakan guru kemudian menjawab pertanyaan 2.Siswa menyampaikan pertanyaan tentang hal- hal yang belum diketahui / dipahami	10

VIII. Sumber Belajar

Agus wahyudi ,Aku Cinta Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, TIga serangkai,Solo, hal.25-31

IX. Penilaian Hasil Belajar

1.Tes Lisan

Praktekkan percakapan di bawah ini!

محمد : السلام عليكم

رضوان : وعليكم السلام ورحمة الله

محمد : من ذلك البيت يا رضوان

رضوان : ذلك البيت لعمي اسمه حمدان

محمد : هل تعين عمك يا رضوان ؟

رضوان : نعم اعین عمی

محمد : هل عائلتك في بيت عمك ؟

رضوان : نعم عائلتي في بيت عمی

محمد : لماذا تعين عمك يا رضوان ؟

رضوان : لأن التعاون واجب بين المسلمين

رضوان : ذلك البيت لعمي اسمه حمدان

محمد : هل تعين عمك يا رضوان

رضوان : نعم اعین عمی

محمد : هل عائلتك في بيت عمك

رضوان : نعم عائلتي في بيت عمی

محمد: لماذا تعيين عمك يا رضوان
رضوان: لأن التعاون واجب بين المسلمين

2. tertulis

Lengkapilah teks dialog berikut ini!

محمد: السلام عليكم
رضوان: وعليكم السلام ورحمة الله
محمد: من ذلك البيت يا رضوان
رضوان: ذلك البيت لعمي اسمه حمدان
محمد: هل تعين عمك يا رضوان؟
رضوان: نعم اعين عمي
محمد: هل عائلتك في بيت عمك؟
رضوان: نعم عائلتي في بيت عمي
محمد: لماذا تعيين عمك يا رضوان؟
رضوان: لأن التعاون بين المسلمين

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran : Bahasa Arab(Muhaadasah)

Kelas/ Semester : IV/ 2

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

IV. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang
Hayaatul ‘Aailati(Kehidupan Keluarga)

V. Kompetensi Dasar

Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat

VI. Indikator

1. Siswa mampu memperagakan materi muhadasah dengan dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar
2. Siswa mampu melengkapi teks muhadasah dengan dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu memperagakan materi muhadasah sesuai dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar
4. Siswa mampu melengkapi teks dialog dengan baik dan benar

X. Materi Pembelajaran

هارون:مساءالخيريالأخي

مامون:مساءالسرور

هارون:كيف حالك؟

مامون:بخير والحمد لله

هارون:هل هذابيتك؟

مامون:نعم هذابيتي

هارون:من هو؟

مامون:هو أبي اسمه حضوان

XI. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : ceramah , latihan, demonstrasi

Pendekatan: Aktif Learning

Strategi : *Practice Rehearsall Pairs*

XII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu
Kegiatan Awal 1. Pembukaan 2. Motivasi 3. Apersepsi 4. Acuan 5. Pre-test	Guru membuka dengan salam Guru menanyakan keadaan siswa Guru menanyakan pelajaran yang telah lalu Guru menjelaskan indikator yang hendak dicapai Guru menanyakan materi yang akan dipelajari	Siswa menjawab salam Siswa menjawab keadaan mereka Siswa menjawab pertanyaan dari guru Siswa mendengarkan penjelasan indicator yang dijelaskan guru Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	10 menit
Kegiatan Inti	1.Guru membagikan materi muhadashah kepada siswa , kemudian membacakan dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar 2. Guru meminta siswa menirukan hiwar yang dibacakan	1. Siswa mendengarkan dan menyimak teks yang dibacakan 6. Siswa menirukan teks hiwar yang dibacakan	50

	<p>3. guru menerangkan isi hiwar yang telah dibacakan</p> <p>4. Setelah membacakan teks, guru meminta siswa membentuk kelompok dengan komposisi 4-5 orang</p> <p>5. Setelah mempraktekkan hiwar dengan kelompok masing- masing, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal</p>	<p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>8. Siswa mempraktekkan hiwar di depan kelas secara berpasangan</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan cara melengkapi teks</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1.Guru membacakan kembali materi hiwar kemudian menanyakan isi bacaan tersebut kepada siswa</p> <p>2. Guru meminta siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipelajari</p>	<p>1.Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang dibacakan guru kemudian menjawab pertanyaan</p> <p>2.Siswa menyampaikan pertanyaan tentang hal- hal yang belum diketahui / dipahami</p>	10

XIII. Sumber Belajar

Zaenuri Siraj , Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, Bintang Books,Solo,
hal.69- 70

XIV. Penilaian Hasil Belajar

1.Tes Lisan

Praktekkan percakapan di bawah ini!

هارون:مساء الخير يا أخي

مامون:مساء السرور

هارون:كيف حالك؟

مامون:بخير و الحمد لله

هارون:هل هذا بيتك؟

مامون:نعم هذا بيتي

هارون:من هو؟

مامون:هو أبي اسمه رضوان

2. Lengkapilah Teks Dialog Berikut Ini!

هارون:مساء الخير يا أخي

مامون:مساء السرور

هارون:كيف حالك؟

مامون:بخير و الحمد لله

هارون:هل هذا بيتك؟

مامون:نعم هذا بيتي

هارون:من هو؟

مامون:هو أبي اسمه رضوان

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Siklus/ Pertemuan : I/I

Hari/ Tanggal : 15 Mei 2013

Materi Pokok : Muhaadasah

Pengamat : Islahirma Siti NURhayati,S.Pd.I

Kelas/ semester : IV/ II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PARTISIPASI			
I	KEGIATAN AWAL	A	B	C	D
	1. Guru memeriksa kesiapan siswa 2. Guru melakukan kegiatan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	v	V		
II	KEGIATAN INTI				
A	4. Guru mengkoordinasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan memberikan nomor pada siswa 5. Guru menyajikan informasi / permasalahan tentang materi pelajaran atau petunjuk pembelajaran 6. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru 7. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik 8. Guru berkeliling kelas membimbing siswa atau kelompok bekerja dan belajar 9. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman 10. Siswa ikut aktif dalam kelompok belajar	V	V	V	V

	<p>11. Guru meminta setiap kelompok belajar untuk memperagakan teks dialog</p> <p>12. Siswa dari setiap kelompok berani mengemukakan pendapat</p> <p>13. Guru memberikan tugas kepada setiap siswa dengan mengerjakan sendiri</p> <p>14. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan pada lembar yang tersedia</p> <p>15. Guru membahas pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi pelajaran</p>	V V V V	V V		
III	KEGIATAN AKHIR				
	<p>16. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat</p> <p>17. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas</p>	V V			
	Jumlah Prosentase Rata- rata kategori				

Observer

Islahirma Siti Nurhayati,S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Siklus/ Pertemuan : II/I

Hari/ Tanggal : 22 Mei 2013

Materi Pokok : Muhaadasah

Pengamat : Islahirma Siti NURhayati,S.Pd.I

Kelas/ semester : IV/ II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PARTISIPASI			
I	KEGIATAN AWAL	A	B	C	D
	18. Guru memeriksa kesiapan siswa 19. Guru melakukan kegiatan apersepsi 20. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	V V		V	
II	KEGIATAN INTI				
A	21. Guru mengkoordinasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan memberikan nomor pada siswa 22. Guru menyajikan informasi / permasalahan tentang materi pelajaran atau petunjuk pembelajaran 23. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru 24. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik 25. Guru berkeliling kelas membimbing siswa atau kelompok bekerja dan belajar 26. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru	V V V V	V V V		

	atau teman 27. Siswa ikut aktif dalam kelompok belajar 28. Guru meminta setiap kelompok belajar untuk memperagakan teks dialog 29. Siswa dari setiap kelompok berani mengemukakan pendapat 30. Guru memberikan tugas kepada setiap siswa dengan mengerjakan sendiri 31. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan pada lembar yang tersedia 32. Guru membahas pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi pelajaran	V V V V V	V V V V		
III	KEGIATAN AKHIR				
	33. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat 34. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas	V V			

Observer

Islahirma Siti Nurhayati,S.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apakan dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat membantu siswa dalam mempelajari materi muhadasah? (*ya, strategi Practice Rehearsal Pairs siswa dapat terbantu oleh siswa lain dalam materi muhadasah*)
2. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran muhadasah dengan menggunakan *Practice Rehearsal Pairs?* (*Menurut pendapat saya strategi dapat menjadikan siswa lebih aktif dan belajar lebih mendalam*)
3. Apakah pembelajaran muhadasah dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran? (*ya, model pembelajaran muhadasah dengan strategi Practice Rehearsal Pairs lebih menarik perhatian siswa dan lebih bersemangat*)
4. Apakah model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi muhadasah? (*Strategi Practice Rehearsal Pairs mampu meningkatkan hasil belajar siswa*)



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran muhadasah dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs?*(*Menurut kami model pembelajaran Practice Rehearsal Pairs sangat menyenangkan, karena kami dapat saling membantu antara satu dengan yang lain*)
2. Apakah dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* membuat kalian lebih mudah menguasai materi muhadasah?(*ya, kami menjadi lebih mudah menguasai materi muhadasah karena dibantu teman lain yang lebih menguasai*)
3. Apakah dalam mengerjakan soal kalian mengerjakan sendiri? ?(*ya, kami semua mengerjakan soal yang diberikan secara mandiri*)
4. Apakah kalian merasa kesulitan pada pelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs?*(*Kami tidak merasa kesulitan dengan strategi Practice Rehearsal Pairs, bahkan kami lebih memahami pelajaran bahasa Arab pada materi muhadasah*)

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS I

Kelompok 1

M. Rifki Azis

Ryo Eriyanto

Agus Dwi Setiawan

Salma Salsabila

Ahmad Robitul Haq

Kelompok 3

Najma Lailia Sabrina

Nadya Aulia Maftuhah

M.Choirul Amin

Irvanda Bayu Saputra

Lutfiana Nur Laili

Kelompok 2

M.Hamid Ahmad

Zadani Al-Hikam

Zidan Amiruzzaki

Sri Handayani

Imron Nur Assafi

Kelompok 4

Ahmad Sobari

M Khabib Mustofa

Miftahul adriyah

Dwi Kartika Khoirunnisa



PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS II

Kelompok 1

M. Rifki Azis

Ryo Eriyanto

Agus Dwi Setiawan

Salma Salsabila

Ahmad Robitul Haq

Kelompok 3

Najma Lailia Sabrina

Nadya Aulia Maftuhah

M.Choirul Amin

Irvanda Bayu Saputra

Lutfiana Nur Laili

Kelompok 2

M.Hamid Ahmad

Zadani Al-Hikam

Zidan Amiruzzaki

Sri Handayani

Imron Nur Assafi

Kelompok 4

Ahmad Sobari

M Khabib Mustofa

Miftahul adriyah

Dwi Kartika Khoirunnisa



KEGIATAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS





KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I



KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



Curiculum Vitae

Nama : Lailatul Munawwaroh
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 16 Juli 1979
Alamat : Canggal 04/04 kadiluwih Salam Magelang
Agama : Islam
Nama Ayah : Suradji
Nama Ibu : Istiqomah
Riwayat Pendidikan :
TK : RA Muslimat NU Sucen 1, lulus tahun 1985
SD/MI : MI Ma'arif Glagahombo,lulus tahun 1991
SMP/MTs : MTs Negeri Tempel, lulus tahun 1994
SMA/ MAN : MAN Kalibeber Wonosobo, lulus tahun 1997